

PEDOMAN PENGISIAN LAPORAN PROFIL MATURITAS

UMUM

1. Laporan Profil Maturitas menyajikan pos-pos aset, kewajiban, dan rekening administratif yang dipetakan dalam skala waktu.
Pemetaan dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos laporan posisi keuangan (neraca) dan rekening administratif yang memiliki jatuh tempo kontraktual dan/atau estimasi dengan menggunakan berbagai asumsi untuk pos laporan posisi keuangan (neraca) dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (*non maturity items*).
2. Penyusunan Laporan Profil Maturitas bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya *gap* (selisih) likuiditas dalam skala waktu tertentu. *Gap* (selisih) likuiditas dapat merupakan *gap* (selisih) positif atau *gap* (selisih) negatif.
3. Laporan Profil Maturitas disusun setiap bulan untuk posisi akhir bulan yang terdiri dari Laporan Profil Maturitas dalam Rupiah dan Laporan Profil Maturitas dalam valuta asing. Laporan Profil Maturitas dalam Rupiah diisi dalam jutaan Rupiah, sedangkan Laporan Profil Maturitas dalam valuta asing diisi dalam ekuivalen ribuan USD. Untuk denominasi valuta asing selain USD dikonversi dalam USD menggunakan kurs tanggal laporan.
4. Pemetaan skala waktu adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk yang akan jatuh tempo sampai dengan 1 (satu) minggu yang akan datang;
 - b. Untuk yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) minggu sampai dengan 2 (dua) minggu yang akan datang;
 - c. Untuk yang akan jatuh tempo lebih dari 2 (dua) minggu sampai dengan 1 (satu) bulan yang akan datang;
 - d. Untuk yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan yang akan datang;
 - e. Untuk yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan yang akan datang;
 - f. Untuk yang akan jatuh tempo lebih dari 6 (enam) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan yang akan datang; dan
 - g. Untuk yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan yang akan datang.
5. Pos-pos laporan posisi keuangan (neraca) yang dimasukkan dalam Laporan Profil Maturitas adalah hanya pos-pos dengan karakteristik
memiliki ...

memiliki arus kas masuk dan/atau arus kas keluar, sehingga tidak seluruh pos dalam laporan posisi keuangan (neraca) dimasukkan dalam Laporan Profil Maturitas. Contoh pos laporan posisi keuangan (neraca) yang tidak dimasukkan dalam Laporan Profil Maturitas antara lain aset tetap, Aset Yang Diambil Alih (AYDA), properti terbengkalai, penyertaan, dan modal.

6. Dalam setiap pos laporan posisi keuangan (aset dan kewajiban), kolom saldo harus sama dengan jumlah dari seluruh kolom skala waktu dan sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU).
7. Rekening administratif yang dimasukkan dalam Laporan Profil Maturitas adalah hanya bagian dari pos tersebut yang diperkirakan akan mempengaruhi arus kas (menjadi tagihan atau kewajiban).
8. Dalam setiap pos rekening administratif, kolom saldo harus sama dengan jumlah dari seluruh kolom skala waktu.

POS-POS LAPORAN DALAM RUPIAH

- I. Rincian pos-pos laporan posisi keuangan (neraca) sesuai format laporan terlampir adalah sebagai berikut:

- A. Aset

1. Kas
2. Penempatan pada Bank Indonesia
 - a. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 - b. Giro
 - c. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah penempatan pada Bank Indonesia yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari huruf a atau huruf b.

3. Penempatan pada bank lain
4. Surat Berharga

Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) juga termasuk dalam pos Surat Berharga.

Rincian pos Surat Berharga meliputi:

- a. Surat Utang Negara (SUN)
 - 1) diperdagangkan
 - 2) tersedia untuk dijual
 - 3) dimiliki hingga jatuh tempo

4) pinjaman ...

- 4) pinjaman yang diberikan dan piutang
- b. Surat Berharga Korporasi
 - 1) diperdagangkan
 - 2) tersedia untuk dijual
 - 3) dimiliki hingga jatuh tempo
 - 4) pinjaman yang diberikan dan piutang
- c. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Surat Berharga yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari huruf a atau huruf b.

5. Kredit Yang Diberikan

- a. Belum Jatuh Tempo
Diisi sesuai jumlah kredit yang belum jatuh tempo berdasarkan kontrak.
- b. Sudah Jatuh Tempo
Diisi berdasarkan perkiraan diperolehnya pembayaran atas kredit yang berdasarkan kontrak sudah jatuh tempo.

6. Tagihan Lainnya

- a. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)
- b. Lainnya
Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Tagihan Lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam huruf a.

7. Lain-lain

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah aset yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan pos 6.

B. Kewajiban

1. Dana Pihak ketiga

- a. Giro
- b. Tabungan
- c. Simpanan Berjangka
 - 1) *Deposit on call*
 - 2) Deposito berjangka
 - 3) Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Simpanan

Berjangka ...

Berjangka yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari angka 1) atau angka 2).

2. Kewajiban kepada Bank Indonesia
3. Kewajiban kepada bank lain
4. Surat Berharga yang Diterbitkan
 - a. Obligasi
 - b. Subordinasi

Termasuk dalam pos ini adalah Surat Berharga subordinasi yang diperhitungkan dalam Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan dilaporkan dalam LBU pada pos Modal Pinjaman.

- c. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Surat Berharga yang diterbitkan yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari huruf a atau huruf b.

5. Pinjaman yang Diterima

- a. Pinjaman Subordinasi

Termasuk dalam pos ini adalah pinjaman subordinasi yang diperhitungkan dalam KPM dan dilaporkan dalam LBU pada pos Modal Pinjaman.

- b. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Pinjaman yang Diterima yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam huruf a.

6. Kewajiban Lainnya

- a. Kewajiban atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)

- b. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Kewajiban Lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam huruf a.

7. Lain-lain

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah kewajiban yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan pos 6.

Pos-pos yang tidak dijelaskan secara khusus dalam pedoman pengisian ini mengacu pada Pedoman Laporan Bulanan Bank Umum.

II. Rincian rekening administratif sesuai format laporan terlampir adalah sebagai berikut:

A. Tagihan Rekening Administratif

1. Komitmen

- a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
- b. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan
 - 1) Spot
 - 2) Derivatif
Pos derivatif meliputi antara lain *forward, future, swap, option*.
- c. Lainnya
Yang dimasukkan dalam pos ini adalah tagihan komitmen yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari huruf a atau huruf b.

2. Kontinjensi

Seluruh tagihan kontinjensi yang diperkirakan akan mempengaruhi arus kas atau menjadi tagihan.

B. Kewajiban Rekening Administratif

1. Komitmen

- a. Fasilitas kredit yang belum ditarik
Fasilitas kredit yang belum ditarik meliputi fasilitas kepada nasabah dan bank lain. Fasilitas tersebut juga meliputi fasilitas *committed* dan *uncommitted*.
- b. *Irrevocable* L/C yang masih berjalan
Irrevocable L/C yang masih berjalan meliputi L/C luar negeri dan L/C dalam negeri.
- c. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan
 - 1) Spot
 - 2) Derivatif
Pos derivatif meliputi antara lain *forward, future, swap, option*.

d. Lainnya ...

d. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah kewajiban komitmen yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari huruf a sampai dengan huruf c.

2. Kontinjensi

Seluruh kewajiban kontinjensi yang diperkirakan akan mempengaruhi arus kas atau menjadi kewajiban.

Pos-pos yang tidak dijelaskan secara khusus dalam pedoman pengisian ini mengacu pada Pedoman Laporan Bulanan Bank Umum.

POS-POS LAPORAN DALAM VALUTA ASING

I. Rincian laporan posisi keuangan (neraca) sesuai format laporan terlampir adalah sebagai berikut:

A. Aset

1. Kas
2. Penempatan pada Bank Indonesia
3. Penempatan pada bank lain
4. Surat Berharga

Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) juga termasuk dalam pos Surat Berharga.

Rincian pos Surat Berharga meliputi:

a. Surat Berharga Korporasi

- 1) diperdagangkan
- 2) tersedia untuk dijual
- 3) dimiliki hingga jatuh tempo
- 4) pinjaman yang diberikan dan piutang

b. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Surat Berharga yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari huruf a.

5. Kredit yang Diberikan

a. Belum Jatuh Tempo

Diisi untuk kredit yang belum jatuh tempo.

b. Sudah Jatuh Tempo

Diisi berdasarkan perkiraan diperolehnya pembayaran atas kredit yang berdasarkan kontrak sudah jatuh tempo.

6. Tagihan Lainnya

a. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*).

b. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Tagihan Lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam huruf a.

7. Lain-lain

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah aset yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan pos 6.

B. Kewajiban

1. Dana Pihak Ketiga

a. Giro

b. Tabungan

c. Simpanan Berjangka

1) *Deposit on call*

2) Deposito berjangka

3) Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Simpanan Berjangka yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari angka 1) atau angka 2).

2. Kewajiban kepada Bank Indonesia

3. Kewajiban kepada bank lain

4. Surat Berharga yang Diterbitkan

a. Obligasi

b. Subordinasi

Termasuk dalam pos ini adalah Surat Berharga subordinasi yang diperhitungkan dalam KPMM dan dilaporkan dalam LBU pada pos Modal Pinjaman.

c. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Surat Berharga yang Diterbitkan yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari huruf a atau huruf b.

5. Pinjaman yang Diterima

a. Pinjaman Subordinasi

Termasuk dalam pos ini adalah pinjaman subordinasi yang diperhitungkan dalam KPMM dan dilaporkan dalam LBU dalam pada pos Modal Pinjaman.

b. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Pinjaman yang Diterima yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam huruf a.

6. Kewajiban Lainnya

a. Kewajiban atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)

b. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah Kewajiban Lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam huruf a.

7. Lain-lain

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah kewajiban yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan pos 6.

Pos-pos yang tidak dijelaskan secara khusus dalam pedoman pengisian ini mengacu pada Pedoman Laporan Bulanan Bank Umum.

II. Rincian rekening administratif sesuai format laporan terlampir adalah sebagai berikut:

A. Tagihan Rekening Administratif

1. Komitmen

a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik

b. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan

1) Spot

2) Derivatif

Pos derivatif meliputi antara lain *forward, future, swap, option*.

c. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah tagihan komitmen yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari huruf a atau huruf b.

2. Kontinjensi

Seluruh tagihan kontinjensi yang diperkirakan akan mempengaruhi arus kas atau menjadi tagihan.

B. Kewajiban Rekening Administratif

1. Komitmen

a. Fasilitas kredit yang belum ditarik

Fasilitas kredit yang belum ditarik meliputi fasilitas kepada nasabah dan bank lain. Fasilitas tersebut juga meliputi fasilitas *committed* dan *uncommitted*.

b. *Irrevocable* L/C yang masih berjalan

Irrevocable L/C yang masih berjalan meliputi L/C luar negeri dan L/C dalam negeri.

c. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan

1) Spot

2) Derivatif

Pos derivatif meliputi antara lain *forward*, *future*, *swap*, *option*.

d. Lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah kewajiban komitmen yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan dalam salah satu dari huruf a sampai dengan huruf c.

2. Kontinjensi

Seluruh kewajiban kontinjensi yang diperkirakan akan mempengaruhi arus kas atau menjadi kewajiban.

Pos-pos yang tidak dijelaskan secara khusus dalam pedoman pengisian ini mengacu pada Pedoman Laporan Bulanan Bank Umum.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 1 September 2016

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

NELSON TAMPUBOLON

ttd

Yuliana

